

ABSTRAK *ah*

Sesuai dengan definisi geomorfologi dari van Zuidam (1983), lingkup studi geomorfologi dalam penelitian ini meliputi studi bentuklahan, studi proses-proses geomorfologis, studi genesa dan evolusi bentuklahan, serta studi hubungan bentuklahan dan proses-proses geomorfologis dengan faktor kelingkungan. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menginventarisasi aspek-aspek geomorfologis daerah penelitian, yang meliputi morfologi (morfometri dan morfografi), morfogenesis (morfostruktur dan morfodinamik), dan morfokronologi. Hasil akhir dari penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi dan peta geomorfologi skala 1 : 50.000 dengan pendekatan satuan bentuklahan.

Identifikasi dan inventarisasi bentuklahan dilakukan dengan metoda eksploratif (penjelajahan), dalam hal ini penjelajahan terhadap aspek-aspek geomorfologi. Teknik penginderaan jauh yang berupa interpretasi citra foto udara pankromatik hitam-putih skala 1 : 50.000 hasil pemotretan tahun 1981 digunakan untuk mendukung eksplorasi aspek-aspek geomorfologi; sedangkan dalam pengambilan sampel dilakukan dengan teknik "proporsional purposive sampling", yaitu sampel terpilih berdasarkan proporsi luas setiap bentuklahan.

Dari hasil klasifikasi didapatkan lima macam bentukan asal, yang menghasilkan duapuluh macam bentuklahan. Bentukan asal dan bentuklahan tersebut adalah (1) bentukan asal eolin-marin yang luasnya 275 hektar (1,1%) terdiri atas bentuklahan kompleks gumuk pasir aktif, kompleks gumuk pasir tidak aktif, kompleks beting gisik tua, dan bekas swale; (2) bentukan asal struktural-denudasional luasnya 5.300 hektar (22,9%) terdiri atas bentuklahan perbukitan berbatuan gamping terkikis kuat, gawir lereng berbatuan gamping terkikis kuat, dan



lerengkaki koluvial berbatuan gamping; (3) bentukan asal fluvial seluas 7.825 hektar (34%) terdiri atas bentuklahan dataran aluvial, dataran fluvio-vulkanik Gunungapi Merapi, kompleks teras sungai dan dataran banjir, tanggul alam, lembah koluvial, dan lembah aluvial; (4) bentukan asal denudasional seluas 9.125 hektar (39,5%) terdiri atas bentuklahan pegunungan berbatuan andesit terkikis kuat, perbukitan berbatuan andesit terkikis kuat, lerengkaki koluvial berbatuan andesit dengan topografi berombak hingga bergelombang, pegunungan berbatuan breksi andesit terkikis kuat, perbukitan berbatuan breksi andesit terkikis kuat, dan lerengkaki bermaterial breksi andesit dengan topografi berombak hingga bergelombang; dan (5) bentukan asal denudasional-solusional, luasnya 575 hektar (2,5%), yang hanya terdiri atas satu bentuklahan yaitu pegunungan berbatuan gamping bertopografi karst.